



Siswa SMK N 3 Belajar Berwirausaha Online

YOGYA, TRIBUN -Di zaman yang semakin modern ini, kecanggihan teknologi sudah tidak diragukan lagi. Kini, menjadi seorang pengusaha tidak lagi harus memasarkan produknya secara manual, namun transaksi pada era ini sudah bisa dilakukan secara daring alias *online*.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikatakan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta, Bujang Sabri, diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kinerja handal terlebih lagi mampu untuk berwirausaha secara mandiri.

Namun selama ini yang masih menjadi kendala adalah dalam pemasaran produk. Maka dari itu, wawasan untuk pemasaran secara online tentunya diperlukan siswa. "Sekarang menjadi pengusaha, bisa tidak lagi menggunakan cara manual tetapi transaksi bisa juga dilakukan secara *online*. Sekarang jaman semakin canggih, tidak perlu *door to door*, tidak perlu banyak orang untuk marketing," terang Bujang Sabri saat memberikan sambutan dalam acara bertajuk "Motivasi Dan Sosialisasi Berjualan Online Bagi Siswa SMK" bekerjasama komunitas Tokopedia Yogyakarta, Rabu (28/9), di Ruang Sidang SMK N 3 Yogyakarta.

Selama ini dikatakan pihaknya, belum ba-

nyak siswa yang menawarkan produknya secara *online*. Padahal siswa sangat berpotensi untuk membuat berbagai macam produk dari hasil karyanya. Seperti contoh, dalam teknik konstruksi kayu, siswa tentunya diharapkan dapat membuat mebel. Dengan pemasaran secara *online* siswa tersebut bisa saja menjual mebel karyanya hingga ke luar daerah atau bahkan di ekspor.

Kesulitan dalam memasarkan produk sebenarnya tak hanya dirasakan oleh siswa, bahkan masyarakat secara umum terkadang dapat membuat produk namun kesulitan dalam menjual.

Relasi yang sedikit, pengetahuan yang kurang mengenai bisnis *online* dikatakan Bujang Sabri, bisa menjadi salah satu faktor dari kesulitan yang mereka alami.

Ketua Komunitas Tokopedia Yogyakarta, ling Muttakhirah, mengatakan bahwa sebenarnya pelajar memiliki peluang untuk berwirausaha secara *online*. Selama ini belum banyak pelajar yang melakukan usaha tersebut karena terganjal waktu dan lainnya, padahal banyak kemudahan yang sebenarnya bisa mereka eksplorasi dalam hal usaha *online*.(una)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005